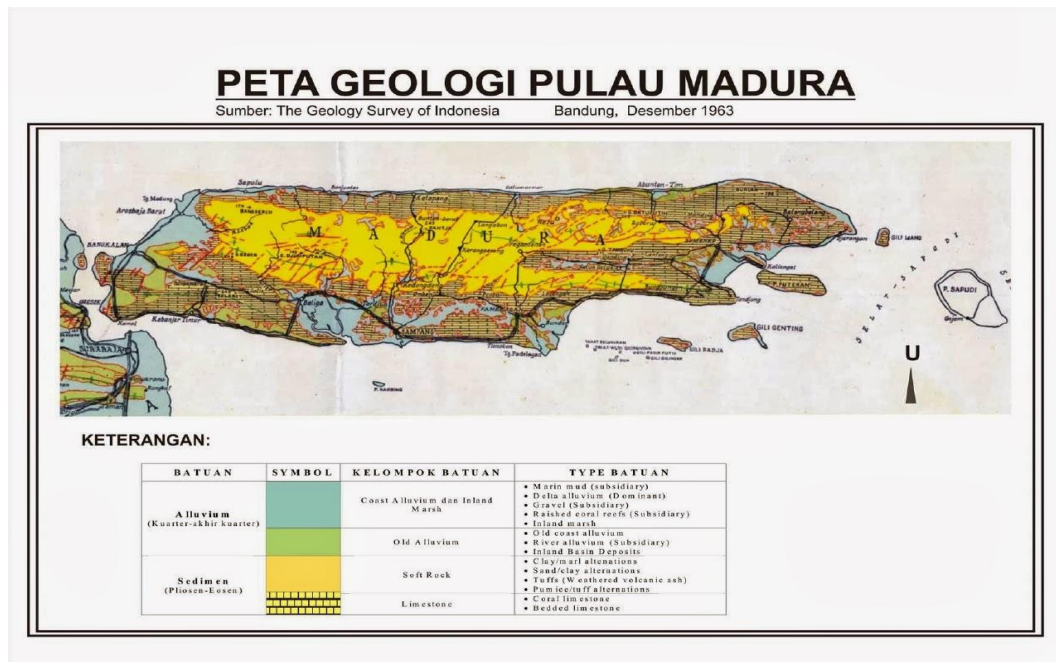


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Madura adalah nama [pulau](#) yang terletak di sebelah timur laut [Jawa Timur](#). Pulau Madura besarnya kurang lebih 5.168 km² (lebih kecil dari pada pulau [Bali](#)), dengan penduduk hampir 4 juta jiwa. Kepulauan Madura menyimpan potensi alam seperti migas, bahan mineral, bioteknologi kelautan dan sumber daya energi alternatif. Potensi sumberdaya alam tersebut bila dikelola dengan baik dan terpadu akan sangat potensial untuk mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan, khususnya didaerah pesisir dan laut sehingga dapat meningkatkan peluang usaha dan pendapatan daerah disektor investasi pertambangan kelautan.



Gambar 1.1 : Peta Geologi Pulau Madura

Kabupaten Sampang adalah sebuah kabupaten yang ada di sebelah utara bagian timur dari [pulau Jawa](#) tepatnya di [Pulau Madura](#), [Provinsi Jawa Timur](#). Kabupaten Sampang mempunyai kawasan pesisir yang luasnya 673,8 km² atau sebesar 54,63 % dari seluruh wilayah Kabupaten Sampang. Wilayah pesisir Kabupaten Sampang terbagi 2, yaitu pantai utara yang meliputi Kecamatan Ketapang, Banyuates, dan Sokobanah serta pantai selatan yang meliputi Kecamatan Sampang, Camplong, Pangarengan, Jrengik, Torjun dan Kecamatan Sreseh. Kabupaten Sampang merupakan salah satu Kabupaten di Pulau Madura yang memiliki potensi di sektor Perikanan yang cukup besar. Oleh karena itu pemanfaatan sumberdaya ikan dioptimalkan secara rasional sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pendapatan masyarakat nelayan setempat, pengolah ikan dan perolehan devisa negara, wajar apabila di kabupaten sampang terdapat Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang terletak di pesisir laut Desa Dharma, Kecamatan Camplong.



Gambar 1.2 : Peta Kabupaten Sampang

Proyek konstruksi memiliki rencana jadwal kegiatan dan rencana pembiayaan proyek yang disusun sebelum proses pekerjaan dilapangan dimulai. Tujuan dari pembuatan rencana biaya dan jadwal kegiatan tersebut adalah agar proyek dapat dilaksanakan sesuai dengan acuan yang direncanakan. Namun pada pelaksanaannya, sering terjadi perbedaan antara jadwal kegiatan yang sudah ditentukan dengan realisasi yang terjadi dilapangan. Sehingga pelaksanaan yang tidak sesuai dengan jadwal dapat mengakibatkan keterlambatan yang akan menyebabkan perubahan pada biaya proyek yaitu pembengkakan biaya, oleh sebab itu perlu adanya manajemen proyek pada suatu proyek konstruksi baik itu dari segi biaya dan waktu agar proyek dapat terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan bila terjadi kendala pada pelaksanaan dapat meminimalisir kerugian akibat terjadinya keterlambatan tersebut. Dan unsur penting dalam suatu proyek adalah waktu, biaya, dan mutu. Jadwal pelaksanaan proyek konstruksi merupakan unsur yang perlu diperhatikan karena jika tidak terpenuhi proyek dapat dikenai denda atau sanksi sesuai kontrak yang berlaku, maka dari itu diperlukan suatu perencanaan dan pengendalian jadwal yang baik.

Manajemen proyek konstruksi mencakup pengelolaan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian. Dalam hal pengendalian, berbagai langkah telah dikaji agar proyek dapat selesai tepat waktu, tepat biaya, serta tepat mutu. Evaluasi proyek merupakan bagian dari agenda pengendalian agar proyek dapat dilaksanakan tepat mutu, waktu, dan biaya, serta diselesaikan secara efektif dan efisiensi. Pelaksanaan proyek secara efektif dan efisien akan menghasilkan benefit tanpa harus mereduksi mutu pekerjaan. Syarat kinerja proyek yang cukup baik

adalah kesesuaian produk terhadap rencana yang terpenuhi, realisasi biaya dan waktu dimungkinkan lebih rendah dari rencana. Suatu pendekatan terhadap kondisi ideal evaluasi kinerja dilakukan sebagai studi pada proyek pembangunan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Desa Dharma, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja proyek adalah metode Earned Value. Metode Earned Value memadukan unsur jadwal, biaya dan prestasi kerja pembangunan fisik yang sudah terlaksana di lapangan sehingga dapat diperkirakan biaya dan waktu untuk menyelesaikan proyek dengan sisa waktu yang ada. Metode ini dapat mendeteksi sedini mungkin bila terjadi pembengkakan biaya maupun keterlambatan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan suatu proyek, sehingga pihak-pihak yang terkait dapat segera mengantisipasi dan menempuh langkah-langkah untuk mengatasinya agar proyek selesai tepat waktu dengan biaya yang tersisa.

Rendahnya kinerja dalam pelaksanaan proyek konstruksi akan menyebabkan keterlambatan dan pembengkakan biaya, salah satunya pada pembangunan proyek Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Camplong, Kabupaten Sampang yang dikelola Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sampang dengan Anggaran Biaya Rp. 4.038.855.000 (Empat milyar tiga puluh delapan juta delapan ratus lima puluh lima ribu rupiah) yang mengalami keterlambatan pelaksanaan terhadap waktu yang sudah ditentukan, sehingga berakibat pada pembengkakan biaya, apalagi jika kekuatan dana (modal) yang ada terbatas akan sangat merepotkan bagi kontraktor. Pada proyek inilah yang akan diteliti dan dianalisa kinerja pengendalian biaya dan waktu terhadap realisasi

pelaksanaan pekerjaan konstruksinya dengan menggunakan konsep Earned Value, maka guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mengangkat judul **“Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Pembangunan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Camplong Kabupaten Sampang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana evaluasi kinerja pelaksanaan pembangunan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Camplong Kabupaten Sampang berdasarkan waktu yang telah ditentukan?
2. Bagaimana memprediksi dan memperkirakan waktu akhir penyelesaian proyek dengan menggunakan metode Earned Value pada pembangunan proyek tersebut.
3. Apakah waktu penyelesaian proyek sesuai dengan rencana awal jadwal proyek atautkah waktu mengalami percepatan atau keterlambatan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan pembangunan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Camplong, Kabupaten Sampang berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

2. Untuk mengetahui perkiraan waktu akhir penyelesaian proyek dengan Metode Earned Value pada proyek PPI Camplong tersebut.
3. Untuk mengetahui apakah penyelesaian proyek sesuai dengan rencana awal jadwal proyek ataukah waktu mengalami percepatan atau keterlambatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Dari hasil penulisan ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam hal pelaksanaan pembangunan konstruksi ditinjau dari segi pengendalian biaya dan waktu.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberi pemahaman bahwa perencanaan biaya yang sistematis yang sesuai dengan jadwal yang ditentukan akan sangat bermanfaat terhadap sebuah implementasi proyek.

1.5 Batasan Dan Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih mengarah pada latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan maka diperlukan batasan-batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian, sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan pada proyek pembangunan konstruksi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Camplong, Kabupaten Sampang.

2. Analisis proyek menggunakan Metode Earned Value.
3. Analisis dititik beratkan pada biaya dan waktu.